

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Demikian pada tahap kesimpulan akan lebih baik dilengkapi dengan gambar, tabel, grafik dan tampilan lainnya.⁶³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di pasar Raya Padang.

C. Sumber dan Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber datanya, selaku sumber datanya. Data primer pada penelitian ini

⁶³ Sodik, Ali & Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta Literasi Media Publishing

adalah hasil kuesioner atau angket mengenai perilaku pedagang, religiusitas dan etika bisnis Islam.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data dari Dinas Perdagangan Kota Padang, jurnal dan buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah Keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁵ Populasi dalam penelitian adalah pedagang sayur di pasar tradisional raya Padang. Jumlah populasi tidak diketahui. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena meneliti merasa tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.⁶⁶ Karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya, sampel dihitung dengan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 x P (1 - P)}{e^2}$$

⁶⁴ Ibid, Hal. 13

⁶⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 61.

⁶⁶ Ibid

Dimana:

n: Jumlah sampel yang dicari

Z: skor z pada kepercayaan 90%=1,64

P: fokus kasus/ maksimal estimasi=0,5

e: alpha (0.010) atau sampling error 10%

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$
$$n = \frac{2,6896^2 \times 0,25 (1 - 0,5)}{0,01} = 67,24$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Lemeshow di atas. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diputuskan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 68 pedagang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu:

- A. Pedagang yang beragama Islam
- B. Pedagang sayur yang ada di Pasar Raya Padang.
- C. Pedagang sayur yang menjual minimal 1 jenis sayuran
- D. Pedagang sayur yang sudah berjualan minimal 1 tahun.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen).⁶⁷ Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini meliputi religiusitas (X1) dan etika bisnis Islam (X2) sedangkan variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah perilaku pedagang (Y).

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menetapkan bagaimana mengukur suatu variabel.⁶⁸

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁷ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022) hal. 26

⁶⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 64.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.	a. Keyakinan b. Praktek agama c. Penghayatan d. Pengamalan e. Pengetahuan agama	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert.
Etika bisnis Islam (X2)	Etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, salah, benar dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah.	a. Tauhid b. Keseimbangan c. Kehendak bebas d. Tanggung jawab e. Kebajikan	Diukur melalui angket (kuesioner) Menggunakan skala likert.

Perilaku pedagang (Y)	Perilaku pedagang adalah suatu kegiatan, aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh pedagang dalam melakukan penyaluran barang dan jasa kepada konsumen.	a. Takaran timbangan b. Kualitas produk c. Keramahan d. Penepatan janji e. Pelayanan f. Empati pada pelanggan g. Persaingan sesama pedagang.	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert.
-----------------------	---	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data menjadi sistematis.⁶⁹ Pada tahapan ini disebutkan skala pengukuran yang digunakan Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini. Dengan skala likert,

⁶⁹ Suharsini Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Raguragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1
Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang sesuatu yang telah terjadi atau terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya. Pengumpulan dokumentasi dipergunakan untuk mendukung data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Uji validitas adalah uji yang berguna dalam menentukan apakah sebuah kuesioner dapat dikatakan sah atau tidak. Apabila kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu hal yang diuji, maka kuesioner

tersebut dinyatakan valid. Jika suatu pernyataan dinyatakan tidak valid, maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan tidak dapat mengukur hal yang diuji, sehingga kuesioner dengan pernyataan yang tidak valid tidak berguna dalam penelitian.⁷⁰ Kriteria penilaian pada uji validitas ini adalah apabila r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika signifikan $< 0,05$ maka item valid. Dan apabila r hitung $< r$ tabel, dengan signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan item Kusioner tidak valid.⁷¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reliabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainya. Kriteria uji reliabilitas jika koefisien realibilitas bernilai negatif atau nilai *Cronbach's Alpha* kecil dari 0, 60 artinya data yang digunakan memiliki realibilitas yang rendah. Dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60 artinya data yang digunakan memiliki realibilitas kuat.

⁷⁰ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022) hal. 54

⁷¹ Ibid., h. 55

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Uji asumsi klasik antara lain:⁷²

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lainnya.⁷³ Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel- variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi,

⁷² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 158

⁷³ Adam Malik and M.Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Deepublish (CV Budi Utama), 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish: (2018).

maka variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation* Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF di sekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya > 0.05 . Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya < 0.05 .

3. Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer SPSS. Tujuan analisis regresi linier berganda untuk mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel

bebas dengan satu variabel terikat. Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara, digunakan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pedagang

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien Regresi X_1

X_1 = Religiusitas

β_2 = Koefisien regresi X_2

X_2 = Etika Bisnis Islam

e = Faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Walaupun hal ini tidak mutlak hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali, Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial.⁷⁴ Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

⁷⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hal 98

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ($adjusted R^2$) mengukur seberapa jauh mana model mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin efektif dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.